

## Hubungan Antara Usia Remaja dan Kreativitas Seni Remaja dengan Minat Berwirausaha Melalui Pembuatan Decoupage pada Remaja Karang Taruna

Fadjriah Hapsari<sup>1</sup>, Siti Wahyuni<sup>2</sup>, Zeinora<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Email: fathulwafizuhdi@gmail.com<sup>1</sup>, sitiwahyuni.unindra@gmail.com<sup>2</sup>, zee.aurora@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Minat berwirausaha merupakan sebuah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Remaja merupakan sebuah kondisi rentan waktu yang menunjukkan perkembangan manusia baik secara psikologis maupun fisik. Sedangkan kreativitas seni remaja merupakan sebuah gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk kegiatan fisik maupun psikis dalam mencipta atau menghasilkan sesuatu pada masa remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia remaja dan kreativitas seni remaja secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada remaja Karang Taruna Rt 01/Rw 03 Gg. Babah. Subjek penelitian para remaja karang taruna dengan teknik pengumpulan data melalui angket pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis. Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dan korelasi berganda. Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan hasil terdapat hubungan positif dan kuat antara usia remaja dan kreativitas seni remaja dengan minat berwirausaha yang dinyatakan dalam bentuk persamaan Regresi berganda  $\hat{Y} = (-0.728) + 0,110X_1 + 0,921X_2$ . Hal ini membuktikan bahwa Indonesia mampu menciptakan entrepreneur muda yang produktif jika, para remaja mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik dan konsisten dalam memanfaatkan usia dan kreativitas seni remajanya.

**Kata Kunci:** Usia Remaja, Kreativitas Seni Remaja, Minat Berwirausaha.

### Abstract

Interest in entrepreneurship is a sense of interest in entrepreneurial activities that create a business that is beneficial for oneself and the surrounding environment. Adolescence is a time-sensitive condition that shows human development both psychologically and physically. While youth art creativity is an idea or idea that is poured in the form of physical and psychological activities in creating or producing something during adolescence. This study aims to determine the relationship between adolescent age and adolescent artistic creativity together with interest in entrepreneurship in youth Karang Taruna Rt 01/Rw 03 Gg. Babah. The research subjects were youth youth organizations with data collection techniques through questionnaires that had been systematically arranged. The research instrument in quantitative research is a questionnaire. The data analysis technique used multiple regression and multiple correlation. The results of data analysis that have been carried out show that there is a positive and strong relationship between adolescent age and adolescent artistic creativity with entrepreneurial interest which is expressed in the form of the multiple regression equation  $\hat{Y} = (-0.728) + 0.110X_1 + 0.921X_2$ . This proves that Indonesia is able to create young, productive entrepreneurs if teenagers get good and consistent attention and treatment in utilizing their age and youth artistic creativity.

**Keywords:** Adolescent age, Youth Artistic Creativity, Interest in Entrepreneurship.

## PENDAHULUAN

Wirausaha adalah seseorang yang melakukan pengelolaan, mengorganisasikan, dan berani menanggung segala resiko dalam menciptakan peluang usaha dan usaha yang baru (Burgess, 1993). Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dan tingkat produktivitas yang rendah menjadi tinggi (J.B. Say, 1803).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai wirausaha maka, pada dasarnya setiap orang bisa dan mampu menjadi wirausaha asal didukung dengan kompetensi dalam pengelolaan sumber-sumber daya yang dimiliki. Saat ini banyak sekali himbauan dan ajakan untuk berwirausaha, jika kita lihat ajakan dan himbauan ini juga berasal dari munculnya kekhawatiran terhadap peluang mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Sea Group kepada 14.000 anak muda Indonesia yang diberitakan oleh Okezone.com (14 April 2019), diperoleh data sebagai berikut 24% responden menginginkan punya bisnis sendiri, 17% bekerja di pemerintahan, 16,5% ingin melanjutkan usaha keluarga, dan 3,2% ingin bekerja di rintisan startup. Hal ini dapat menjadi dasar untuk meneliti tentang hubungan kreativitas seni dengan minat berwirausaha pada generasi muda Indonesia.

Pandemic Covid 19 yang kini sedang terjadi menjadi salah-satu alasan untuk kita agar senantiasa berfikir cepat, kreatif dan menghasilkan. Karena, saat ini segala aktivitas kita dibatasi dan hanya bisa dilakukan dari rumah, selain itu banyak juga pabrik dan toko yang harus tutup akibat pandemic ini. Hal ini tentunya menimbulkan pengangguran baru dan lemahnya pendapatan masyarakat, sedangkan konsumsi tidak bisa dihentikan. Remaja adalah peralihan dari masa anak-anak untuk memasuki dewasa. Masa remaja sendiri berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Sedangkan menurut psikolog, pengertian remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga dewasa. Dikatakan remaja saat adanya perubahan fisik yang cepat, pertambahan berat badan dan tinggi badan, perubahan bentuk tubuh, serta perkembangan karakteristik seksual. Jika dilihat dari pengertiannya maka, remaja adalah usia yang tepat untuk menumbuhkan minat berwirausaha melalui kreativitas dalam menghasilkan pendapatan sendiri. Remaja merupakan masa dimana anak manusia memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, untuk itu cukup tepat jika di masa remaja ini mereka mendapat arahan yang tepat terkait peningkatan minat dan kreativitas dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Banyak cara yang dimungkinkan untuk dilakukan dalam memunculkan minat dan kreativitas remaja. Salahsatunya adalah melalui kegiatan pembuatan *decoupage* pada kipas dan dompet.

*Decoupage* merupakan seni menghias sebuah benda dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas berwarna dan bergambar pada permukaanya yang dipadukan dengan efek cat khusus, daun, emas, atau unsur-unsur dekoratif lainnya. Decoupage sendiri berasal dari bahasa Prancis dengan kata dasar *decouper* (memotong). Yang berarti kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan pernis atau pelitur. Proses ini membuat tampilan potongan-potongan kertas yang rata tampak dalam dan membuat pola serta gambar terlihat seolah-olah dilukis pada objek yang diproses dengan teknik *decoupage*. Melalui observasi tim terhadap kegiatan PKM pembuatan Decoupage yang sudah dilakukan, tim peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia remaja dan kreativitas seni remaja dengan minat berwirausaha melalui pembuatan *decoupage*.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia remaja dan kreativitas seni remaja dengan minat berwirausaha remaja Karang Taruna Gg. Baba Jakarta Timur. Untuk mengungkap sebuah pengetahuan baru terkait hubungan pengetahuan tentang usia dan kreativitas seni terhadap minat dalam berwirausaha, sehingga bisa meningkatkan jumlah entrepreneur muda di Indonesia khususnya Jakarta Timur.

## METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan kembali dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan usia remaja dan kreativitas seni remaja dengan minat berwirausaha melalui pembuatan *decoupage* pada remaja karang taruna di Rt 001/ Rw 03 Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang digunakan berupa jawaban angket. Angket/ kuesioner merupakan data yang dikumpulkan dari hasil jawaban responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini diadakan di wilayah Lubang Buaya Jakarta Timur, tepatnya penelitian ini melibatkan para remaja karang taruna yang terdapat di wilayah Gg. Babah RW 03 Cipayung, Lubang Buaya Jakarta Timur. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena dekat dengan salahsatu tempat tinggal anggota tim penelitian sehingga memudahkan tim peneliti dalam mengambil data dan olah data. Populasi remaja yang terdapat dalam karang taruna adalah sebanyak 35 orang maka, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi.

**Tabel 1. ANOVA Ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

	Model Squares	Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1005.968	2	502.984	50.141	.000 <sup>b</sup>
	Residual	321.003	32	10.031		
	Total	1326.971	34			

Analisis korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda ( $R_{y_{12}}$ ) sebesar 0,871. Uji keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50.141 pada taraf Sig 0,00 yang berarti sangat signifikan. Dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut  $(n - k - 1) = 3,29$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,29$ . Dengan demikian nilai  $50.141 > 3.29$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Usia remaja ( $X_1$ ) dan kreativitas seni remaja ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y). Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2013). Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Scarborough dan Zimmer (dalam Wibowo, 2011) mengatakan bahwa, Wirausaha merupakan orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan itu dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Pada uji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50.141. Sedangkan berdasarkan daftar distribusi F dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,29. Dengan demikian nilai  $50.141 > 3.29$ , ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  signifikan, karena itu persamaan garis regresi yang diperoleh berarti. Dari koefisien ganda di atas diperoleh koefisien bersama-sama terhadap minat (Y). Hal ini menunjukkan 75,8% variasi dalam minat (Y) dapat dijelaskan oleh

variabel Usia remaja ( $X_1$ ) dan Kreativitas seni remaja ( $X_2$ ) bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 75,8% terhadap minat berwirausaha remaja dalam membuat karya seni Decoupage. Hasil pengujian terhadap semua hipotesis yang diajukan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hipotesis penelitian yang dirumuskan dapat diterima. Dengan demikian berarti minat berwirausaha sebesar 75,8% dapat diperjelas oleh variabel usia remaja ( $X_1$ ) dan kreativitas seni remaja ( $X_2$ ). Hal ini sesuai dengan pendapat Rusdiana (2014), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Minat berwirausaha merupakan sebuah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Remaja merupakan sebuah kondisi rentan waktu yang menunjukkan perkembangan manusia baik secara psikologis maupun fisik. Sedangkan kreativitas seni remaja merupakan sebuah gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk kegiatan fisik maupun psikis dalam mencipta atau menghasilkan sesuatu pada masa remaja. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dan diolah oleh tim peneliti maka, dapat menunjukkan fakta dan data bahwa terdapat pengaruh antara usia remaja dan kreativitas seni remaja secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha remaja di karang taruna melalui pelatihan pembuatan karya seni Decoupage, selain itu berdasarkan analisis korelasi berganda yang sudah dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Usia remaja dan Kreativitas seni remaja secara bersama-sama dengan Minat berwirausaha.

Dari hasil dan pembahasan yang sudah didapat maka, tim peneliti membuat kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Usia Remaja memang memiliki pengaruh dan hubungan yang cukup kuat serta positif terhadap munculnya minat berwirausaha, Tentu saja hal ini dapat dijadikan sebagai kekuatan dalam memotivasi munculnya enterpreneur muda Indonesia, Kreativitas seni remaja juga memberikan pengaruh dan hubungan yang kuat dan positif terhadap lahirnya minat berwirausaha di kalangan remaja. Potensi ini dapat digunakan sebagai motor penggerak dalam memunculkan enterpreneur muda di Indonesia, Usia remaja dan Kreativitas seni remaja jika digabungkan akan semakin memberikan pengaruh dan hubungan yang kuat dan positif terhadap minat, berwirausaha hingga bisa merangsang tumbuhnya enterpreneur muda di Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka, tim peneliti memiliki saran atas penelitian ini sebagai berikut Jumlah populasi remaja yang ada di wilayah penelitian cukup banyak maka, apabila para remaja diberikan sebuah pelatihan dan penanganan khusus serta mendalam dapat menghasilkan sebuah wirausaha remaja yang tangguh dan handal. Karena, jika dilihat dari hasil penelitian di atas, usia remaja memiliki hubungan dan pengaruh yang cukup kuat dan positif terhadap munculnya minat berwirausaha. Diantara variabel yang diteliti, kreativitas seni remaja memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat dan positif terhadap minat berwirausaha. Maka, besar kemungkinan untuk munculnya enterpreneur muda baru di Indonesia jika para remaja mendapatkan penanganan yang tepat dalam menyalurkan kreativitas seni remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.  
Brown, D. & Brooks, L. (1991). *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn & Bacon.  
Bygrave, W. D. (2003). *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.  
Hilgard, E.R. & Bowers, G. (2004). *Theory of Learning: Century Psychology Series*. New York: National Book Foundation.

Hisrich, R. D., et al. (2008). *Entrepreneurship, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat. Lambing, P. & Kuehl. C. R. (2007). *Entrepreneurship. 4th edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.